

**EVALUASI KESEHATAN KERJA PETUGAS
KESEHATAN DI IGD RSUD PALEMBANG
BARI TERHADAP WABAH
COVID-19**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Oleh:

**RISKA NIA ANDRIANI
NIM 702017045**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

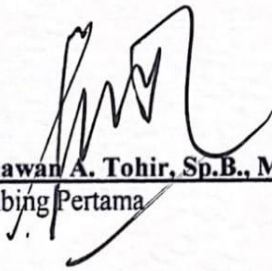
**EVALUASI KESEHATAN KERJA PETUGAS
KESEHATAN DI IGD RSUD PALEMBANG
BARI TERHADAP WABAH
COVID-19**


Dipersiapkan dan disusun oleh
Riska Nia Andriani
NIM : 702017045

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 02 Februari 2021

Mengesahkan


dr. Gunawan A. Tohir, Sp.B., MM
Pembimbing Pertama


dr. Vina Pramavastri
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**


dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDN. 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 02 Februari 2021

Yang membuat pernyataan



(Riska Nia Andriani)

NIM 702017045

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Evaluasi Kesehatan Kerja Petugas Kesehatan di IGD RSUD Palembang BARI Terhadap Wabah COVID-19. Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Riska Nia Andriani
NIM : 702017045
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada Tanggal : 02 Februari 2021

Yang Menyetujui,



(Riska Nia Andriani)

NIM 702017045

ABSTRAK

Nama : Riska Nia Andriani
Program Studi : Kedokteran
Judul : Evaluasi Kesehatan Kerja Petugas Kesehatan di IGD RSUD Palembang BARI Terhadap Wabah COVID-19

COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) merupakan penyakit yang diakibatkan oleh infeksi SARS-CoV-2. Tenaga kesehatan merupakan kelompok yang paling rentan terpapar virus ini dikarenakan adanya kontak langsung dengan orang yang terinfeksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesehatan kerja petugas kesehatan di IGD RSUD Palembang BARI terhadap wabah COVID-19. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini menggunakan data primer dengan kuesioner. Sampel penelitian ini adalah petugas kesehatan di IGD RSUD Palembang BARI yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk dalam kriteria eksklusi. Cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan 50 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang paling banyak ditemukan adalah karakteristik petugas kesehatan dengan usia antara 26-35 tahun, masa kerja >3 tahun dan lama kerja >8 jam, patuh menggunakan APD (alat pelindung diri) yang sesuai dengan rekomendasi *WHO* atau Kemenkes RI, jam kerja tetap, pendapatan yang tidak bertambah atau tetap, RT-PCR (*Real Time Polymerase Chain Reaction*) negatif, adanya rasa takut dan melakukan tindakan pencegahan terhadap COVID-19, serta motivasi kerja yang tidak rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa petugas kesehatan di IGD RSUD Palembang BARI patuh menggunakan APD (alat pelindung diri) yang sesuai dengan rekomendasi *WHO* atau Kemenkes RI serta motivasi kerja yang tidak rendah.

Kata kunci: COVID-19, penggunaan APD, motivasi kerja

ABSTRACT

Name : Riska Nia Andriani
Study Program : Medicine
Title : Evaluation of the Occupational Health of Health Workers in the IGD RSUD BARI Palembang Against the COVID-19 Outbreak

COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) is a disease caused by SARS-CoV-2 infection. Health workers are the group most vulnerable to catching the virus because of direct contact with infected people. This study aims to evaluate the occupational health of health workers in the IGD RSUD BARI Palembang against the COVID-19 Outbreak. This type of research is descriptive. This study uses primary data with a questionnaire. The sample of this study were health workers in the IGD RSUD BARI Palembang which fulfills the inclusion criteria and were not included in the exclusion criteria. The sampling method used in this research was total sampling with 50 samples. The results of this study indicate that the most common are the characteristics of age of health workers between 26-35 years, >3 years of service and >8 hours of work, adhere to using PPE (personal protective equipment) in accordance with the recommendations of WHO or the Indonesian Ministry of Health, constantly working hours, income that does not increase or remain constant, negative RT-PCR (Real Time Polymerase Chain Reaction), fear and take preventive measures against COVID-19, and work motivation that is not low. So it can be concluded that health workers in the IGD RSUD BARI Palembang adhere to using PPE (personal protective equipment) in accordance with the recommendations of WHO or the Indonesian Ministry of Health and work motivation is not low.

Keywords: COVID-19, use of PPE, work motivation

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. dr. Gunawan A. Tohir, Sp.B., MM dan dr. Vina Pramayastri selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Pihak RSUD Palembang BARI yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
3. Orang tua saya, Papa H. Tasmianto dan Mama Hj. Eska Marheni, yang telah melimpahkan kasih sayang, doa dan dukungan moril maupun materil selama ini. Saudara saya, Reri Meitasari dan Adrian Septiago, yang telah memberikan bimbingan, doa dan dukungan selama ini;
4. M. Fadhiel Fajar, yang telah senantiasa menemani, memberi semangat, nasihat, dukungan dan doa dari masa perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini;
5. Sahabat-sahabat saya, Fitri, Putri, Sabrina, Anggita, Nabila dan Nahdya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini;

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 02 Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktisi	3
1.4.3 Manfaat Instansi	3
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Karakteristik Petugas Kesehatan	6
2.1.1 Usia	6
2.1.2 Masa Kerja	6
2.1.3 Lama Kerja	7
2.2 Petugas Kesehatan	8
2.2.1 Definisi Petugas Kesehatan	8
2.3 Kesehatan Kerja	9
2.3.1 Definisi Kesehatan Kerja	9
2.3.2 Ruang Lingkup Kesehatan Kerja	9
2.3.3 Fungsi Kesehatan Kerja	11
2.3.4 Evaluasi Kesehatan Kerja	12
2.4 Kepatuhan Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri	15
2.4.1 Definisi Kepatuhan Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri .	15
2.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri	16

2.4.3 Rekomendasi Alat Pelindung Diri (APD) Berdasarkan Tingkat Perlindungan.....	18
2.5 COVID-19	23
2.5.1 Definisi COVID-19	23
2.5.2 Pemeriksaan Penunjang COVID-19	25
2.5.3 Definisi Operasional Kasus COVID-19.....	25
2.5.4 Pencegahan COVID-19.....	27
2.5.5 Triase COVID-19.....	28
2.6 Profile IGD RSUD Palembang BARI	31
2.6.1 Visi, Misi, Motto dan Tujuan RSUD Palembang BARI.....	31
2.6.2 Sejarah RSUD Palembang BARI.....	31
2.6.3 Fasilitas Pelayanan RSUD Palembang BARI.....	33
2.6.4 Standar Pelayanan IGD RSUD Palembang BARI.....	34
2.6.5 Struktur Organisasi IGD RSUD Palembang BARI	35
2.6.6 Jumlah Tenaga Kesehatan di IGD RSUD Palembang BARI	35
2.6.7 Alur Kegiatan IGD RSUD Palembang BARI.....	36
2.6.8 Alur Penanganan dan Pengendalian Penyakit Infeksi <i>Corona Virus Disease</i> (COVID-19).....	36
2.7 Kerangka Teori	38

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	39
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	39
3.2.1 Waktu Penelitian	39
3.2.2 Tempat Penelitian.....	39
3.3 Populasi dan Subjek/Sampel Penelitian	39
3.3.1 Populasi	39
3.3.2 Sampel dan Besar Sampel.....	40
3.3.3 Inklusi dan Eksklusi	40
3.4 Variabel Penelitian	41
3.5 Definisi Operasional	41
3.6 Cara Pengumpulan Data	45
3.6.1 Data Primer	45
3.6.2 Uji Validitas	45
3.6.3 Uji Reliabilitas	45
3.7 Pengolahan Data.....	46
3.8 Analisis Data	46
3.8.1 Analisis Univariat.....	46
3.9 Alur Penelitian.....	47

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil.....	46
4.1.1 Analisis Univariat.....	46
4.2 Pembahasan	47

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	64
---------------------	----

5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	71
BIODATA	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya	4
Tabel 2.1 Standar Pelayanan IGD RSUD Palembang BARI.....	34
Tabel 3.1 Definisi Operasional	41
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	48
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	49
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja	49
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Penggunaan APD.....	50
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Penggunaan APD.....	50
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi RT-PCR (<i>Real Time Polymerase Chain Reaction</i>)	51
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Jam Kerja.....	51
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Pendapatan.....	52
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Rasa Takut	52
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Pencegahan	53
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rekomendasi Alat Pelindung Diri Untuk Tenaga Kesehatan	19
Gambar 2.2 Alat Perlindungan Diri Tingkat 1	20
Gambar 2.3 Alat Perlindungan Diri Tingkat 2	21
Gambar 2.4 Alat Perlindungan Diri Tingkat 3	22
Gambar 2.5 Coronavirus	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek.....	71
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i>	72
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	73
Lampiran 4. Hasil SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas	80
Lampiran 5. Hasil SPSS Analisis Univariat.....	89
Lampiran 6. Foto Penelitian.....	93
Lampiran 7. Kuesioner yang telah diisi oleh Responden.....	94
Lampiran 8. <i>Ethical Clearance</i>	103
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	104
Lampiran 10. Surat Akhir Penelitian	105
Lampiran 11. Kartu Aktivitas Bimbingan Proposal Penelitian.....	106
Lampiran 12. Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi	107

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Struktur Organisasi IGD RSUD Palembang BARI	35
Bagan 2.2 Alur Kegiatan IGD RSUD Palembang BARI.....	36
Bagan 2.3 Kerangka Teori	38
Bagan 3.1 Alur Penelitian	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan kerja merupakan spesialisasi dalam ilmu kesehatan dan kedokteran beserta praktiknya yang bertujuan agar pekerja memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, baik fisik atau mental, maupun sosial dengan usaha preventif dan kuratif, terhadap gangguan kesehatan yang dapat diakibatkan oleh faktor-faktor pekerjaan dan lingkungan kerja, serta terhadap penyakit-penyakit umum (Redjeki, 2016).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang tenaga kesehatan pasal 1 ayat (1), menjelaskan bahwa : “Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan”. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang tenaga kesehatan pasal 11 ayat (1), Tenaga kesehatan dikelompokkan kedalam : Tenaga Medis, Tenaga Psikologi Klinis, Tenaga Keperawatan, Tenaga Kebidanan, Tenaga Kefarmasian, Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan, Tenaga Gizi, Tenaga Keterampilan Fisik, Tenaga Keteknisian Medis, Tenaga Teknik Biomedika, Tenaga Kesehatan Tradisional, dan Tenaga Kesehatan Lain. Jenis Tenaga Kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga medis sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang tenaga kesehatan pasal 11 ayat (2)).

COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) merupakan penyakit yang diakibatkan oleh infeksi SARS-CoV-2 yang memiliki kemiripan 82% *genome sequence* dengan SARS-CoV (*Severe Acute Respiratory Syndrome-Corona Virus*). Tenaga Medis merupakan salah satu kelompok paling rentan terpapar

SARS-CoV-2 karena probabilitas kontak langsung dengan orang terinfeksi lebih tinggi (Mahrania, *et al.*, 2020).

Jumlah kasus COVID-19 di Indonesia per tanggal 6 September 2020 kategori suspek yang masih dipantau 89.701, konfirmasi 194.109, kematian 8.025 dengan *Case Fatality Rate* (CFR) 4,1%, dan negatif 1.207.404 (Kemenkes RI, 2020). Ikatan Dokter Indonesia (IDI) melaporkan bahwa sudah tercatat 101 orang dokter yang meninggal dunia (dengan status terkonfirmasi positif maupun suspek COVID-19) selama pandemi COVID-19 hingga tanggal 31 Agustus 2020 (Ikatan Dokter Indonesia, 2020). Menurut Pusparisa (2020), korban COVID-19 di Indonesia (per 13 Juli 2020) pada tenaga kesehatan yaitu 61 dokter yang meninggal dunia, 41 perawat yang meninggal dunia dan 152 tenaga kesehatan yang positif.

Jumlah kasus COVID-19 di situasi global per tanggal 24 Agustus 2020 adalah 23.518.343 kasus dengan 810.492 kematian (CFR 3,4%) di 215 Negara Terjangkit dan 176 Negara Transmisi Lokal (Kemenkes RI, 2020). Menurut Pusparisa (2020), perbandingan tenaga kesehatan yang terinfeksi COVID-19 di situasi Global (Juni 2020) sekitar 7%, Vietnam (9 April 2020) sekitar 1,4%, Thailand (11 Mei 2020) 3,4%, Filipina (1 Juni 2020) 14,8%, Malaysia (19 Juni 2020) 1,3% dan Indonesia (12 Juli 2020) 1,2%. *National Health Commission of the People's Republic of China* telah melaporkan bahwa per tanggal 24 Februari 2020, total dari 3.387 diantara 77.262 pasien COVID-19 (4,4%) di China merupakan petugas kesehatan atau orang lain yang bekerja di fasilitas kesehatan. Menurut *Chinese Red Cross Foundation, National Health Commission of the People's Republic of China* dan media publik, pada tanggal 3 April 2020, total 23 petugas kesehatan profesional diantara 3.387 orang tersebut telah meninggal karena COVID-19 setelah mereka terinfeksi selama melakukan praktik kedokteran di Wuhan dan tempat lainnya di China (Mingkun *et al.*, 2020).

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana evaluasi kesehatan kerja petugas kesehatan di IGD RSUD Palembang BARI terhadap wabah COVID-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana evaluasi kesehatan kerja petugas kesehatan di IGD RSUD Palembang BARI terhadap wabah COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengevaluasi kesehatan kerja petugas kesehatan di IGD RSUD Palembang BARI terhadap wabah COVID-19.

1.3.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan khusus sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik petugas kesehatan (usia, masa kerja, dan lama kerja) di IGD RSUD BARI Palembang.
2. Mengetahui tingkat kepatuhan petugas kesehatan di IGD RSUD Palembang BARI dalam menggunakan alat pelindung diri.
3. Mengevaluasi kesehatan kerja petugas kesehatan di IGD RSUD Palembang BARI terhadap wabah COVID-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur tambahan dan referensi untuk bidang keilmuan tentang kesehatan kerja petugas kesehatan terhadap wabah COVID-19.

1.4.2 Manfaat Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kesehatan kerja petugas kesehatan terhadap wabah COVID-19.

1.4.3 Manfaat Instansi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dan dapat bermanfaat bagi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

1.5 Keaslian Penelitian

Berikut keaslian penelitian yang terdapat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Liza Salawati, Nasyaruddin Herry Taufik dan Andi Putra (2014).	Analisis Tindakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perawat dalam Pengendalian Infeksi Nosokomial di Ruang ICU RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh	Observasional analitik, dengan desain <i>cross sectional</i>	Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan pelatihan dengan tindakan K3 perawat dalam pengendalian infeksi nosokomial di ICU RSUDZA Banda Aceh
Prima K dan Tessa Sjahriani (2016).	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tenaga Paramedis (Perawat) Terhadap Tindakan Pengendalian Infeksi Nosokomial di Ruang Rawat Inap Kelas III Bagian RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung.	Observasional analitik	Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan tentang pengendalian infeksi nosokomial dengan kriteria baik. Hasil pengujian tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap tindakan pengendalian infeksi nosokomial oleh tenaga kesehatan (perawat).
Esty Mampuni Pangastuti (2014).	Evaluasi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II	Metode Non Eksperimental yang merupakan Survei Deskriptif yang menggunakan pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dengan rancangan penelitian dilakukan secara <i>cross sectional</i> .	Pengetahuan Perawat tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sebagian besar adalah Tinggi. Sikap Perawat tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) adalah Sangat Baik. Kepatuhan Perawat tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II sebagian besar adalah Patuh.

Subhan Zul Ardi dan Widodo Hariyono (2014).	Evaluasi Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Rumah Sakit Panti Rapih Kota Yogyakarta	Metode penelitian Kualitatif dengan menggunakan rancangan studi kasus sebagai langkah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan, penilaian serta mengetahui tentang Evaluasi penerapan program K3RS.	Penerapan program K3RS di Rumah Sakit Panti Rapih telah dilaksanakan secara baik karena adanya komitmen manajemen dalam menerapkan K3, perilaku tenaga kerja yang telah mencerminkan K3, pendidikan pelatihan K3 terhadap SDM RS, ada pedoman, petunjuk teknis dan SOP K3RS, terpantaunya kesehatan lingkungan tempat kerja, dilaksanakannya pelayanan kesehatan kerja, diselenggarakannya pelayanan keselamatan kerja, pengelolaan limbah padat, cair dan gas pengelolaan jasa B3, dan dilaksanakannya manajemen bencana.
---	--	---	--

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, S. 2015. Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri dan Faktor-Faktor yang Berpengaruh Pada Pekerja Perusahaan Jasa Konstruksi Sebuah Studi Kualitatif dengan Pendekatan Fenomenologis. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Program Pendidikan Spesialis Kedokteran Okupasi Jakarta.
- Ananda, R., & Rafida, T. 2017. Pengantar Evaluasi Program Pendidikan, Cetakan Pertama. Medan: Perdana Publishing.
- Apriluana, G., Khairiyati, L., Setyaningrum, R. 2016. Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Perilaku Penggunaan APD Pada Tenaga Kesehatan. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol.3 No.3, Desember 2016.
- Ardian, L. 2019. Determinan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Bagian Produksi 1 Shift 1 PT. Kutai Timber Indonesia Kota Probolinggo. Jember: Universitas Jember.
- Arikunto. 2016. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, S. 2002. Sikap Manusia Edisi II. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bender, L. 2020. Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah. New York: Education UNICEF NYHQ.
- Danardono, I., & Pribadi, F. 2016. Kepuasan dan Motivasi Tenaga Medis : Studi Kasus Terhadap Pendapatan, Kompensasi dan Lingkungan Kerja Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soedirman Kabupaten Kebumen. *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit*, 5 (1), 63-72 .
- Depkes RI. 2009. Klasifikasi Umur Menurut Kategori. Jakarta: Ditjen Yankes.
- Depkes, RI. 2005. Indikator Kinerja Rumah Sakit. Jakarta: Depkes RI.
- Dewi & Wawan, A. 2010. Teori & Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Prilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, Kemenkes RI. 2020. Standar Alat Pelindung Diri (APD) untuk Penanganan COVID-19 di Indonesia, Diperbaharui Agustus 2020, Revisi 3. Jakarta: Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.
- Gunarsa, Singgih D. 2008. Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Handoko, T. 2007. Mengukur Kepuasan Kerja. Jakarta: Airlangga.
- Hardyan, M.F., & Saftarina, F. 2017. Hubungan Usia, Lama Kerja, Masa Kerja dan Indeks Massa Tubuh (IMT) terhadap Kejadian Low Back Pain (LBP) pada Petani di Desa Munca Kabupaten Pesawaran. *Medula*, 7(4), pp.

- Harlan, A. N., & Paskarini, I. 2014. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan APD Pada Petugas Laboratorium Rumah Sakit Phc Surabaya. *The Indonesian Journal Enviroment*, Vol 1, 107-119.
- Ikatan Dokter Indonesia. 2020. Pedoman Standar Perlindungan Dokter di Era COVID-19, Agustus 2020. Jakarta: Tim Mitigasi Dokter dalam Pandemi COVID-19 PB IDI.
- ILO. 2020. Dalam Menghadapi Pandemi: Memastikan Keselamatan dan Kesehatan dan di Tempat Kerja. Jakarta: International Labour Organization.
- Irfannuddin. 2019. Cara Sistematis Berlatih Meneliti Merangkai Sistematika Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: RAYYANA Komunikasindo.
- Jaffe, E., et al. 2020. Protecting our Healthcare Workers During The COVID-19 Pandemic. *Correspondence / American Journal of Emergency Medicine* 38 (2020) 1515–153.
- KBBI. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kemendes, RI. 2020. Pedoman Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pandemi COVID-19. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020.
- Kemendes, RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi ke-5. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, Juli 2020.
- Kemendes, RI. 2020. Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 7 September 2020. 7 September 2020. <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-coronavirus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-7-september-2020/#.X2VntGgzY2w>.
- Kemendes, RI. 2020. Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 25 Agustus 2020. 25 Agustus 2020. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-25-agustus-2020>.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/278/2020 Tentang Pemberian Insentif dan Santunan Kematian Bagi Tenaga Kesehatan yang Menangani Corona Virus Disease (COVID-19).
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01/07/MENKES/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).
- Kurniawidjaja, L. M. 2007. *Filosofi dan Konsep Dasar Kesehatan Kerja Serta Perkembangannya dalam Praktik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Kustriyani, M., Susanti, A.K., Arifianto. 2017. Hubungan antara Motivasi Perawat dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Handsocon dan Masker) di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus. 21 Januari 2021. <http://journal.ummg.ac.id/index.php/nursing/article/download/1877/1092/>.

- Lai J, et al. 2020. Factors Associated With Mental Health Outcomes Among Health Care Workers Exposed To Coronavirus Disease 2019. *JAMA Netw Open* 2020; 3(3):e203976. 7 September 2020. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2020.3976>.
- Liswanti, Y. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Mahasiswa Prodi DIII Analisis Kesehatan Stikes BTH Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada* Volume 17 Nomor 2 Agustus 2017.
- Mahrانيا, et al. 2020. Kasus COVID-19 Ringan Pada Tenaga Medis : Evaluasi Temuan Klinis dan Risiko Transmisi, *J Indon Med Assoc*, 70(4), pp. 78–86. 28 Juli 2020. <http://mki-ojs.idionline.org/jurnal/article/view/223/151>.
- Mathauer, I & Imhoff, I. 2006. Health worker motivation in Africa: the role of nonfinancial incentives and human resource management tools, *Human Resources for Health*, vol. 4, article 24. 7 September 2020. <https://doi.org/10.1186/1478-4491-4-24>.
- Mhango, M., et al. 2020. COVID-19 Risk Factors Among Health Workers: A Rapid Review, *Safety and Health at Work*. 7 September 2020. <https://doi.org/10.1016/j.shaw.2020.06.001>.
- Mingkun, Zhan., et al. 2020. Death from Covid-19 of 23 Health Care Workers in China. *N Engl J Med* 2020; 382:2267-2268. 7 September 2020. <https://www.nejm.org/doi/pdf/10.1056/NEJMc2005696?articleTools=true>.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, F.K.J. 2015. Hubungan Jam Kerja dan Shift Kerja dengan Tekanan Darah Pada Supir Bus Antar Kota. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Nurbaeti & Hartika, H. 2014. Motivasi Kerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Walenrang Kabupaten Luwu. *Jurnal MKMI*, Juni 2014, hal 65-70.
- Nurelawati. 2011. Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di BPS Ny. dl Tahun 2011. Undergraduate Theses from JTPTUNIMUS. Universitas Muhammadiyah Semarang. 15 Januari 2021. <http://digilib.unimus.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jtptunimus-gdl-nurelawati-6016>.
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- OHSAS. 2007. *Occupational Health and Safety Management-Requirements*.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). 2020. *Pedoman Tatalaksana COVID-19*, Edisi 2 Agustus 2020. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI).

- Pertiwi, P. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusparisa, Y. 2020. Puluhan Dokter Gugur Karena COVID-19 (Per 4 Agustus). 7 September 2020. <https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5f39eac5752bc/puluhan-dokter-gugur-karena-covid-19>.
- Pusparisa, Y. 2020. Tenaga Kesehatan Rentan Terpapar COVID-19 (Per 13 Juli). 7 September 2020. <https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5f13d249af3d0/tenaga-kesehatan-rentan-terpapar-covid-19>.
- Putra, M.U.K. 2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan sikap dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Mahasiswa Profesi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. 21 Januari 2021. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20301537-S42026-Moch.%20Udin%20Kurnia%20Putra.pdf>.
- Putri, H.R. 2018. Hubungan Antara Motivasi Kerja dengan Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun 2018. Madiun: Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Rachmani, S. 2014. Hubungan Lama Kerja dan Posisi Kerja dengan Kejadian Low Back Pain (LBP) Pada Pengrajin Batik Tulis Di Kemiling Bandar Lampung: Skripsi. Bandar Lampung: Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
- Redjeki, S. 2016. Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Pusdik SDM Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Ristia, E. 2017. Hubungan Persepsi Tentang Risiko dan Alat Pelindung Diri serta Toleransi Risiko Pekerja dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri di Proyek Konstruksi Mass Rapid Transit Jakarta Tokyu Wika Joint Operation. 21 Januari 2021. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35889/1/Elsya%20Ristia-FKIK.pdf>.
- Riwidikdo, H. 2009. Statistik Kesehatan. Jogjakarta: Nuha Offset.
- RSUD Bali Mandara. 2020. Novel Corona Virus (COVID-19). Bali: UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara. 7 September 2020. <https://rsbm.baliprov.go.id/?p=727>.
- Sastroasmoro, S. & Ismael, S. 2014. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-5. Jakarta: Sagung Seto.
- Setiasih, Y. A. 2017. Action Research Penggunaan Alat Pelindung Diri di Kamar Bersalin Rumah Sakit “JIH”. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Soedirman, Suma'mur 2014. Kesehatan Kerja dalam Prespektif Hiperkes dan Keselamatan Kerja. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Soelasmono, Yudho. 2011. Mengubah Ketakutan Menjadi Keberanian. Surabaya : ST Book.
- Sucipto, C.D. 2012. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suma'mur, P. K. 2014. Hygiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja, Cetakan Kedua. Jakarta: Haji Mas Agung.
- Tjan, Sian Hwa. 2020. IACC Perspective : Standardization and Test Variability Related COVID-19. Jakarta: Inggris Indonesian Association for Clinical Chemistry.
- Twersky, F & Lindblom, K. 2012. Evaluation Principles and Practices The William and Flora Hewlett Foundation an Internal Working Paper. California: The William and Flora Hewlett Foundation.
- Ulya, Z., Lubis, H.S., Syahri, I.M. 2013. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Unit Pengolahan Heavy Oil Complex (Hoc) PT. Pertamina (Persero) Refinery Unit II Dumai Riau Tahun 2013. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan.
- Utami, N., Fauzan, A., Rahman E. 2020. Hubungan Masa Kerja, Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Puskesmas Cempaka Kota Banjarmasin Tahun 2020. 21 Januari 2020. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/3095/1/Artikel%20Nur%20Utami%2017070490.pdf>.
- WHO. 2020. Materi Komunikasi Risiko COVID-19 untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Jakarta: World Health Organization.
- Widowati, A. 2018. Kesehatan & Keselamatan Kerja Rumah Sakit, Untuk Mahasiswa dan Rumah Sakit. Jakarta: TIM.
- Xiaofeng Liang, Zijian Feng & Liming Li. 2020. Panduan Menghadapi Penyakit Virus Corona 2019 Model RRC: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. Jakarta: ISBN.